

SISTEM INFORMASI SANGGAR SENI DAN SANGGAR BUDAYA DI KABUPATEN MERAUKE BERBASIS WEB

Yusmi Artiningsih¹, Sri M. A Letsoin², Agustan Latif³

^{1,2,3}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Musamus Merauke

e-mail: yusmiartiningsih93@gmail.com¹, murnianisri@gmail.com², agustan@unmus.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya di Kabupaten Merauke berbasis *Web* untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pendataan dan pemberian informasi sanggar. Selain itu, memberikan akses kepada sanggar seni atau sanggar budaya untuk memasang iklan karya seni ataupun kegiatan sanggar. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Pembangunan sistem menggunakan *notepad++* yang digunakan sebagai tempat untuk menuliskan kode program, *xampp* yang digunakan sebagai *web server* dan PHP sebagai bahasa programan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya berbasis *Web* yang dapat membantu dalam peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Merauke karena dapat melakukan pendataan, dan penyampaian informasi sanggar seni dan sanggar budaya. Sanggar yang telah terdaftar di sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya dapat memasang iklan karya seni ataupun kegiatan sanggar untuk memasarkan karya seni ke masyarakat.

Kata kunci : Sistem Informasi, *Web*, *System Development Life Cycle* (SDLC)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Merauke mengkategorikan sanggar menjadi dua jenis yaitu: sanggar seni, dan sanggar budaya. Sanggar seni merupakan tempat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kesenian. Sanggar seni memiliki 3 (tiga) kategori seni yaitu seni tari, seni rupa, dan seni musik. Kegiatan yang dilakukan dalam sanggar seni tidak berpatokan dengan kebudayaan tertentu, sedangkan sanggar budaya merupakan sanggar yang kegiatan seninya berpatokan pada kebudayaan tertentu.

Tercatat 33 sanggar seni dan sanggar budaya di Kabupaten Merauke[4]. Data menunjukkan jumlah sanggar yang ada di Kabupaten Merauke sudah cukup banyak. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak sanggar seni dan sanggar budaya yang belum terdata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Melihat masalah-masalah yang ada, membangun sebuah Sistem Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya di Kabupaten Merauke berbasis *Web* merupakan salah satu solusi yang baik. Data sanggar seni dan sanggar

budaya diolah sedemikian rupa menjadi informasi yang akan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Merauke. Sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya akan mempermudah proses pendataan, pendaftaran bahkan penyampaian informasi sanggar seni dan sanggar budaya di Kabupaten Merauke.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana cara meningkatkan kinerja Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Merauke untuk mendata, dan menginformasikan sanggar seni dan sanggar budaya ? “.
- 2) Apa sajakah yang dapat dilakukan oleh sistem yang akan dibangun?

1.3. Tujuan

- 1) Membangun sebuah sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya berbasis *web* untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata khususnya di bidang pengembangan dan kebudayaan Kabupaten Merauke.
- 2) Memberikan data dan informasi mengenai sanggar seni dan sanggar budaya berbasis *web* di Kabupaten

Merauke. Selain itu sistem memberikan akses kepada sanggar (*member*) untuk membuat iklan sehingga memudahkan sanggar untuk memasarkan karya seni sanggar ke masyarakat.

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pengembangan sistem digunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Berikut tahapan dalam metode *System Development Life Cycle* (SDLC) :

1) Perencanaan

Pada tahap ini diperoleh data Data objek penelitian (sejarah, visi misi, tugas pokok dan struktur organisasi). Data sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Merauke. Pengertian Sistem, sistem informasi, sanggar, *website*, *flowchart*, *context diagram*, *data flow diagram*, *PHP My Admin*, *my sql*, dan *google map*. Dan artikel, contoh skripsi, dan bacaan yang berhubungan dengan sistem informasi berbasis *web* dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi *research online*, dan studi literatur.

2) Analisis

Pada tahap ini analisis dilakukan Analisis sistem berjalan dan analisis sistem yang diusulkan, Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional dan metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode observasi, dan studi literatur.

3) Perancangan Sistem

Tahap ini dilakukan Perancangan system (diagram konteks, DFD Level 0, DFD Level 1), Perancangan struktur data, dan Perancangan *input/output* sistem dan metode yang digunakan adalah metode observasi dan studi literatur.

4) Pembangunan Sistem

Tahap selanjutnya adalah penulisan *script* dasar coding program dengan aplikasi notepad++.

2. Landasan Teori

2.1. Pengertian Sanggar

Sanggar adalah suatu ruang tempat berkarya. Sanggar seni dan sanggar budaya merupakan suatu tempat yang digunakan oleh sekumpulan orang untuk kegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau karya, seni peran^[1].

2.2. Website

Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman *web* (*web page*), dan umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (*domain name*), atau subdomain dalam *World Wide Web* (WWW) di *internet*. WWW dari seluruh situs *web* yang tersedia kepada publik. Domain di *internet* seperti Yahoo, Google, Friendster, atau Facebook. Sedangkan *website* ditampilkan dalam bentuk halaman-halaman yang ditampilkan pada domain tersebut^[2].

2.3. PHP My Admin

PHP My Admin adalah aplikasi berbasis *web* yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Melalui PHP My Admin *user* dapat melakukan perintah *query* tanpa harus mengetikkan pada MS DOS. Perintah tersebut misalnya administrasi *user* dan *privileges*, *export*, dan *import database*, manajemen *database*, manajemen tabel, dan struktur tabel^[3].

3. Perancangan Sistem

3.1. Kebutuhan Sistem

1) Kebutuhan perangkat keras (*hardware*)

Pembangunan sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya akan digunakan sebuah *notebook* dengan spesifikasi sebagai berikut: *monitor 10,1"*, *processor intel atom*, *keyboard*, *mouse*, *harddisk* dengan kapasitas penyimpanan *150 GB* dan memori penyimpanan RAM *2 GB*

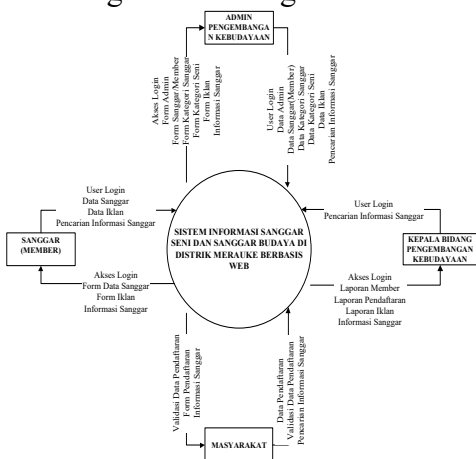
2) Kebutuhan perangkat lunak (*software*)

Kebutuhan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

1. Sistem operasi yang digunakan windows 7.
2. *Xampp* sebagai *web server*.
3. *Notepad++* digunakan untuk menulis kode program (*source code*).
4. PHP sebagai bahasa pemrograman.

3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks (*context diagram*) akan menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari sistem atau memberikan informasi ke dalam sistem. Berikut gambaran diagram konteks sistem :

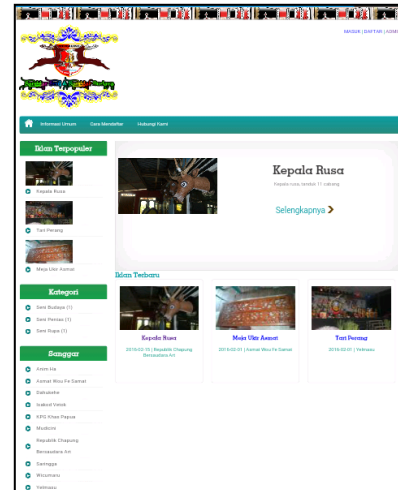


Gambar 3. 1: Diagram Konteks

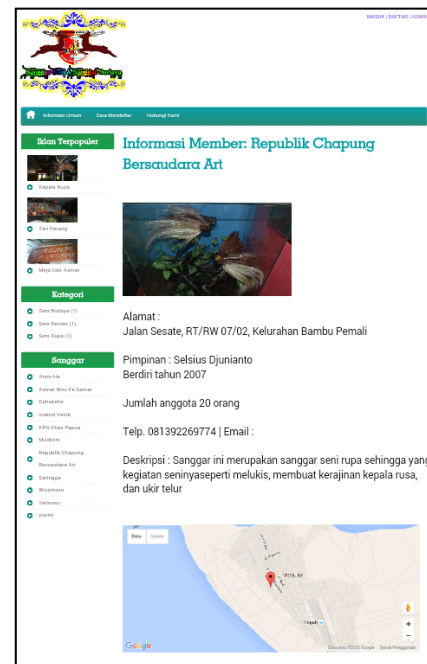
4. Hasil Penelitian

4.1. Hasil Desain *Interface*

Sistem Informasi sanggar seni dan sanggar budaya yang dibangun menggunakan aplikasi notepad++ memiliki beberapa form yang digunakan sebagai *interface* terhadap *user*. Berikut tampilan sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya :



Gambar 4. 1 : Tampilan Utama Sistem

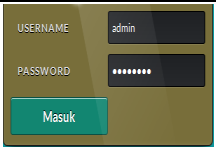





Gambar 4. 2 : Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya

4.2. Pengujian Sistem

Pengujian *black box* dilakukan dengan mengecek satu persatu fungsi dari setiap halaman dan perintah Sistem Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya di Kabupaten Merauke berbasis *Web*. Berikut rincian pengujian *black box* Sistem Informasi Sanggar Seni dan Sanggar Budaya di Kabupaten Merauke berbasis *Web*:

Tabel 4. 1: Pengujian Black Box

Kondisi	Tampilan	Hasil
Sistem mampu menampilkan <i>form login</i> admin		(√) Ya () Tidak
Setelah melakukan <i>login</i> , sistem mampu menampilkan halaman admin		(√) Ya () Tidak
Sistem mampu menampilkan <i>form</i> pendaftaran sanggar		(√) Ya () Tidak
Sistem mampu menampilkan <i>form</i> untuk membuat, menambah, mengedit, dan menghapus iklan		(√) Ya () Tidak

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya berbasis *web* untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata khususnya di bidang Pengembangan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke.

Sistem dapat memberikan data dan informasi mengenai sanggar seni dan sanggar budaya berbasis *web* di Kabupaten Merauke. Sistem informasi sanggar seni dan sanggar budaya memiliki fitur iklan yang hanya dapat diakses

oleh member untuk membuat iklan sehingga memudahkan sanggar untuk menginformasikan kegiatan atau memasarkan karya seni.

5.2. Saran

Sistem informasi telah memiliki ruang untuk *member* mengirimkan kritikan atau saran ke instansi namun masih belum dapat melakukan obrolan terhadap sesama *member*. Untuk memenuhi kekurangan sistem diharapkan adanya pengembangan sistem untuk melengkapi penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] Barry, M.D. 1994. *Kamus Moderen Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka.
- [2] Pandia, H. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Sugiri, dan Haris Saputra. 2008. *Pengolahan Database MySql dengan PHPMy Admin*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2015. *Laporan Data Sanggar Seni dan Sanggar Budaya Kabupaten Merauke*. Bidang Pengembangan Kebudayaan: Merauke.